

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin

Nama Sekolah : SMK BINA BANUA BANJARMASIN  
No. Statistik Sekolah : 342156003008  
Tipe Sekolah : B (Memiliki 4 Wakil Kepala Sekolah)  
Alamat Sekolah : Jl. Pramuka km. 6 No. 17  
: Banjarmasin Timur  
: Banjarmasin  
: Kalimantan Selatan  
Telepon/HP/Fax : 0511-3254556  
Status Sekolah : ~~Negeri~~/Swasta (coret yang tidak perlu)  
Akreditasi Sekolah : Terakreditasi  
Nilai Akreditasi Sekolah : Akuntansi = B; Usaha Perjalanan Wisata =  
B; Pemasaran= A; Teknik Komputer &  
Jaringan=B; Desain Grafika = B; Broadcast  
= B

Luas Lahan, dan jumlah rombel :  
Luas Lahan : 5120 m<sup>2</sup>  
jumlah ruang pada lantai 1 : 18  
Jumlah Rombel : 24 Rombel

Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 50%  
( sekolah sudah ber-Wfi, kelas dilengkapi in focus, dapat mengakses internet)

Apakah sekolah sudah memiliki sertifikat **ISO** : a. Sudah ~~b. Belum~~  
Apabila sudah : Lembaga sertifikasi : PT.URS Services Indonesia  
Versi ISO : 9001 : 2015  
Tahun : 2018

##### 2. Sejarah singkat berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin

Dalam rangka turut serta membantu pemerintah dalam memajukan kesejahteraan rakyat khusus di bidang pendidikan kejuruan, maka beberapa Mahasiswa Tingkat Doktoral Jurusan Ekonomi Perusahaan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unlam berinisiatif dan mengambil prakarsa untuk mendirikan Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Bina Banua.

Berdasarkan Hasil Rapat Pemrakarsa Berdirinya SMEA Bina Banua Banjarmasin tanggal 16 Mei 1978 bertempat di rumah Bapak Djahrani Mulyadi, BBA, Komplek Kebun Bunga Jl. Melati Ujung No.44 Banjarmasin, dengan Pemrakarsa/Pengundang yaitu: (1) Gerilyansyah Basrindu, BA; (2) Djahrani Mulyadi, BBA; dan (3) H. Mas'ud Baderi, BBA. Mahasiswa lainnya hadir dan berpartisipasi aktif adalah (1) M. Yahya, BA (2) Djarkasi Husmana, BA (3) Umar Hamdan, BA dan (4) Suparmono, BA.

Rapat sepakat membentuk Panitia Pendiri SMEA Bina Banua mulai tahun 1979 dengan susunan pendiri sebagai berikut:

1. Ketua : Gerilyansyah Basrindu, BA
2. Sekretaris : H. Mas'ud Baderi, BA
3. Bendahara : H. Djahrani Mulyadi, BBA
4. Pembantu Umum : M. Yahya, BA, Djarkasi Humana, BA, Umar Hamdan, BA, dan Suparmono, BA

Yayasan Pendidikan Bina Banua sebagai Badan Hukum Pengelola SMEA Bina Banua telah menetapkan berdirinya SMEA Bina Banua Banjarmasin pada tanggal 23 Mei 1979 sesuai SK No: SKEP-017/YPBB/V/E.1979 tertanggal 23 Mei 1979. Sementara itu Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi

Kalimantan Selatan atas nama Pemerintah telah memberikan ijin untuk pendirian SMEA Bina Banua Banjarmasin sebagai Lembaga Pendidikan Kejuruan Swasta dari Yayasan Pendidikan Bina Banua dengan No: KEP.07/115.1/I.1979 tertanggal 23 Mei 1979, dimana Izin penyelenggaraan tersebut secara resmi mulai berlaku terhitung tanggal 1 Juni 1979. Dengan demikian Hari Ulang Tahun SMEA Bina Banua diperingati adalah setiap tanggal 1 Juni.

Sebagai Kepala SMEA Bina Banua yang pertama adalah Drs. M. Yahya. Demikian sejarah awal berdirinya SMEA Bina Banua sebagai dokumen kelembagaan yang kemudian sesuai dengan kebijakan Pemerintah berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Banua.

### **3. Visi dan misi SMK Bina Banua Banjarmasin**

Adapun yang menjadi visi dan misi sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin, sebagai berikut :

a. Visi

“Unggul, Kompeten, Bermutu, dan Berkarakter”.

b. Misi

Menyiapkan tamatan (outcome) yang berbudi pekerti luhur, berkualitas dan kompetitif melalui :

- 1) Penanaman nilai-nilai normative adaptif dan produktif yang menguasai IT.
- 2) Optimalisasi sumber daya intern dan ekstern.

3) Pengembangan sekolah secara dinamis.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan potensi secara didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila (UU No 20 Tahun 2003).
- 2) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan (Permendiknas No 22 Tahun 2006).

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang disajikan adalah data mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin. Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data, maka penulis penyusun data menurut fokus penelitian:

### **1. Pelaksanaan pemberian layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid-19 di SMK Bina Banua Banjarmasin**

Sekolah memiliki peranan yang penting untuk dapat membantu siswa dalam merencanakan karier secara lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing individu. Masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memilih atau menentukan karier sesuai bakat

dan minat yang di alami oleh siswa SMK Bina Banua Banjarmasin, hal ini dapat diketahui melalui wawancara dengan guru BK A sebagai berikut.

“Kalau untuk pemilihan karier siswa setelah lulus dari sekolah ini, ibu pernah menanyakan kepada beberapa siswa ketika lulus dari sekolah mau melanjutkan kemana, ada beberapa siswa yang masih bingung dalam mengambil keputusan kariernya, dan ada beberapa siswa yang kurang terbuka dalam permasalahan kariernya”.<sup>59</sup>

Selain itu dari wawancara bersama guru BK B di SMK Bina Banua Banjarmasin juga mengatakan bahwa:

“Banyak hal yang dapat mempengaruhi dalam pemilihan karier siswa, salah satu masalah dalam permasalahan karier siswa yaitu tidak mengetahui minat dan potensi yang dimiliki oleh mereka, ada kasus yang ibu temui selama jadi guru BK di sini yaitu ada seorang siswa yang jarang masuk sekolah, setelah dicari tahu permasalahannya, siswa tersebut tidak memiliki minat dalam jurusan yang di ambil”<sup>60</sup>

Kemudian dari wawancara dengan Siswa A, mengatakan bahwa:

“Saya memiliki minat dalam pembelajaran Keagamaan, akan tetapi ketika melanjutkan di Sekolah ini saya mengambil jurusan Akutansi dan saya sedikit kesulitan dalam jurusan ini”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan siswa A dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui minat, bakat, potensi yang dimiliki, dan kesulitan dalam mengambil keputusan di bidang karier.

---

<sup>59</sup> Aida, Guru BK, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

<sup>60</sup> Gusti Rida Hidayah, Guru BK Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

<sup>61</sup> Zulkifli, Siswa kelas XII Jurusan Akutansi SMK, Wawancara Pribadi, Bina Banua Banjarmasin, 21 Januari 2022

Proses pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam penelitian ini dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru BK selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin.

a. Perencanaan

Untuk perencanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin bisa ketahu dari wawancara peneliti dengan guru BK A, sebagai berikut.

“Untuk Perencanaan program bimbingan karier selama masa pandemi belum ada, karena kami dari guru BK belum membagikan angket ke siswa, jadi kami belum tau apa kebutuhan atau permasalahan karier dari siswa, rencananya angket akan dibagikan ke siswa pada tahun ajaran baru”<sup>62</sup>

Selain itu dari wawancara dari guru BK B mengatakan bahwa:

“Untuk merencanakan suatu program kami harus melakukan asesmen terlebih dahulu, maka dari itu diperiode ajaran tahun yang akan datang, kami akan membagikan angket untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam hal karier, untuk perencanaan program karier bisa dengan penyuluhan tentang karier, membagikan informasi terkait pekerjaan atau informasi terkait yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi .”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK tentang perencanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin dapat di simpulkan bahwa belum ada perencanaan program layanan bimbingan karier yang direncanakan selama masa pandemi covid 19, karena belum adanya assessment yang

---

<sup>62</sup> Aida, Guru BK, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

<sup>63</sup> Gusti Rida Hidayah, Guru BK Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

dilakukan guru BK untuk mengumpulkan data karier siswa sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin bisa diketahui berdasarkan wawancara dengan guru BK A , sebagai berikut.

“Sebenarnya layanan bimbingan karier pernah dilaksanakan dengan memberikan informasi terkait pekerjaan dan informasi perguruan tinggi, tetapi itu masih kurang optimal, karena respon dan keterbukaan dari siswa kurang dalam layanan bimbingan konseling”.<sup>64</sup>

Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru BK B mengatakan bahwa:

“untuk pelaksanaan sebelum masa pandemi covid 19 saya tidak mengetahui akan hal itu, dikarenakan saya bersama guru BK A baru mengajar di SMK ini dari akhir tahun 2019 saat masa pandemi Covid 19, pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi Covid 19 belum ada dikarenakan tidak ada jam khusus untuk layanan bimbingan karier, tapi dari ibu pernah menghimbau kepada siswa yang mau berkonsultasi ke ibu baik itu dengan permasalahan di sekolah maupun kariernya”<sup>65</sup>

Kemudian didukung dengan wawancara salah satu Siswi B mengatakan bahwa:

“untuk pelayanan Bimbingan dan Konseling di sini cukup baik, banyak motivasi-motivasi yang diberikan, kalau untuk program bimbingan karier yang dilaksanakan masih kurang, karena guru BK

---

<sup>64</sup> Aida, Guru BK, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

<sup>65</sup> Gusti Rida Hidayah, Guru BK Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

yang sekarang baru ngajar di SMK Bina Banua Banjarmasin ini, saya juga baru kenal dengan guru BK yang sekarang”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dan Siswi B, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaa layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin tidak berjalan secara optimal dikarenakan tidak adanya jam khusus dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier, adapun usaha yang dilakukan guru BK dalam layanan bimbingan karier yaitu dengan memberikan informasi kepada siswa terkait pekerjaan dan perguruan tinggi, dan menghimbau para siswa yang memiliki masalah karier untuk mengkonsultasikan dengan guru BK.

#### c. Evaluasi

Untuk penilaian dari keefektivitasan program yang telah direncanakan dan dilaksanakan maka guru BK perlu melakukan evaluasi. Berikut wawancara peneliti dengan guru BK A di SMK Bina Banua Banjarmasin tentang pelaksanaan evaluasi layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19:

“Untuk evaluasi layanan bimbingan karier selama masa pandemi di sekolah ini belum dilakukan, sebenarnya di Sekolah ini kami tidak pernah dituntut untuk mengumpulkan laporan program kerja dari pihak Kepala Sekolah”.<sup>67</sup>

Selanjutnya dari wawancara dengan guru BK B, menyampaikan bahwa:

---

<sup>66</sup> Elisa, Siswi kelas XII Jurusan Broadcast, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 21 Januari 2022

<sup>67</sup> Aida, Guru BK, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

“Sebenarnya evaluasi dalam layanan BK itu penting, untuk mengetahui keefektifan suatu program, tetapi selama ini kami belum pernah melakukan evaluasi, dan untuk evaluasi layanan bimbingan karier juga belum terlaksana.”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin belum pernah terlaksanakan karena terbatasnya kebijakan sekolah dalam program layanan bimbingan karier.

## **2. Kendala dalam pelaksanaan bimbingan karier selama masa pandemi covid-19 di SMK Bina Banua Banjarmasin**

Kendala pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling merupakan hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. berikut wawancara peneliti dengan guru BK A di SMK Bina Banua Banjarmasin terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier.

“kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi sangat banyak, karena kami sebagai guru BK harus beradaptasi dengan kegiatan mengajar dari jarak jauh atau pemberian layanan secara daring, kemudian ada beberapa faktor yang menghambat pemberian layanan bimbingan karier baik itu dari respon siswanya yang kurang, kurangnya kerja sama guru BK dengan guru Kepala Program (Kepala Jurusan), dan tidak adanya jam khusus dalam pemberian layanan bimbingan karier”<sup>69</sup>

Selain itu berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin, ketika ditanya tentang respon mereka terhadap

---

<sup>68</sup> Gusti Rida Hidayah, Guru BK Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

<sup>69</sup> Aida, Guru BK, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

layanan bimbingan karier, beberapa dari mereka kurang memberikan respon yang baik. Hasil wawancara dengan siswa C menyampaikan bahwa selama pembelajaran daring atau pemberian layanan bimbingan konseling daring dia jarang mengikutinya, maka dari itu dia tidak pernah mendapatkan layanan bimbingan karier.<sup>70</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan siswa A menyampaikan bahwa selama masa pandemi tidak pernah mengikuti kegiatan bimbingan karier yang diberikan guru BK.<sup>71</sup>

Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru BK B di SMK Bina Banua Banjarmasin menyampaikan bahwa:

“untuk pemberian layanan bimbingan karier sedikit sulit, karena ada beberapa guru Kepala Program (Kepala Jurusan) kurang mendukung kegiatan bimbingan konseling, jadi kami (guru BK) sulit untuk meminta izin memberikan suatu layanan kepada siswa”<sup>72</sup>

Kemudian guru BK A juga menyampaikan dalam wawancara, bahwa:

“sebenarnya dulu ada pohon karier untuk menambah informasi siswa dalam hal karier, tetapi tempat untuk meletakkan pohon karier itu tidak ada”<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Rizal Hanif, Siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 21 Januari 2022

<sup>71</sup> Zulkifli, Siswa kelas XII Jurusan Akutansi SMK, Wawancara Pribadi, Bina Banua Banjarmasin, 21 Januari 2022

<sup>72</sup> Gusti Rida Hidayah, Guru BK Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

<sup>73</sup> Aida, Guru BK, Wawancara Pribadi, SMK Bina Banua Banjarmasin, 19 Januari 2022

Dari hasil wawancara dengan guru BK dan beberapa siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa banyak kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19, ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 yaitu guru BK harus beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh/pemberian layanan daring, kurangnya respon siswa terhadap layanan yang diberikan oleh guru BK, kurangnya kerja sama guru BK dengan guru Kepala Program (Kepala Jurusan), kemudian tidak adanya jam pelajaran khusus untuk layanan bimbingan karier..

### **C. Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi ini disajikan, selanjutnya penulis menganalisis data tersebut berdasarkan klasifikasi fokus penelitian masing-masing dalam rangka menjawab fokus penelitian.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin, di Kecamatan Banjarmasin Timur. Informan utama Penelitian yaitu dua guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin; 1) Aida, S.Pd (S1 BK, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin), 2) Gusti Raida Hidayah, S.Pd (S1 BK, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin). dan Informan tambahan yaitu Siswa dan Staf Tata Usaha di SMK Bina Banua Banjarmasin.

## **1. Pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid-19 di SMK Bina Banua Banjarmasin**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui minat, bakat, potensi yang dimiliki, dan kesulitan dalam mengambil keputusan di bidang karier.

Adapun proses pelaksanaan layanan bimbingan karier dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di SMK Bina Banua Banjarmasin, selama masa pandemi covid 19 sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin belum ada perencanaan program layanan bimbingan karier, karena belum adanya assessment yang dilakukan guru BK untuk mengumpulkan data karier siswa sesuai dengan kebutuhan siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin tidak berjalan secara optimal dikarenakan tidak adanya jam khusus dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier, adapun usaha yang dilakukan guru BK terkait layanan bimbingan karier yaitu dengan memberikan informasi kepada siswa terkait pekerjaan dan perguruan tinggi, dan menghimbau para siswa

yang memiliki masalah karier untuk mengkonsultasikan dengan guru BK.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin belum pernah terlaksanakan karena terbatasnya kebijakan sekolah dalam program layanan bimbingan karier.

Hal ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan Bimo Walgito tentang tujuan bimbingan karier, yaitu untuk membantu siswa agar :

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

- e. Peserta didik dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.<sup>74</sup>

dimana secara garis besar dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin secara keseluruhan tidak berjalan dengan baik, mengingat bahwa dari hasil analisis di atas masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui minat, bakat, potensi yang dimiliki, dan kesulitan dalam mengambil keputusan di bidang karier, akan tetapi dalam perencanaan program layanan bimbingan karier tidak ada, kemudian pelaksanaan layanan bimbingan karier belum optimal, dan evaluasi layanan bimbingan karier belum terlaksana, hal ini bisa menjadi masukan agar pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMK Bina Banua Banjarmasin selanjutnya bisa lebih disesuaikan dengan tujuan dari layanan bimbingan karier.

## **2. Kendala dalam pelaksanaan bimbingan karier selama masa pandemi covid-19 di SMK Bina Banua Banjarmasin**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa banyak kendala dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan bimbingan karier selama masa pandemi covid 19 yaitu dalam perencanaan program;

- 1) tidak adanya perencanaan program layanan bimbingan karier yang disebabkan belum melakukan assessment untuk mengumpulkan data

---

<sup>74</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier).....*, h.202-203.

mengenai kebutuhan karier siswa, 2) tidak seimbangnya jumlah guru BK dan siswa di Sekolah, yang mana dapat diketahui dari data jumlah siswa Tahun Ajaran 2019/2020 yaitu ada 671 siswa, sedangkan guru BK hanya berjumlah 2 guru BK. 3) terbatasnya kebijakan sekolah dalam program layanan bimbingan karier.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier; 1) tidak ada jam khusus dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier, 2) pemberian layanan bimbingan karier dari jarak jauh/pemberian layanan secara daring, 3) kurangnya respon siswa terhadap layanan bimbingan karier, 4) terbatasnya kebijakan sekolah dalam program layanan bimbingan karier, 5) guru BK kurang menjalin keakraban dengan siswa.

Dan faktor penghambat dalam evaluasi layanan bimbingan karier; 1) tidak ada jam khusus dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier, 2) pemberian layanan bimbingan karier dari jarak jauh/pemberian layanan secara daring, 3) kurangnya respon siswa terhadap layanan bimbingan karier, 4) kurangnya kebijakan sekolah dalam program layanan bimbingan karier, 5) guru BK kurang menjalin keakraban dengan siswa.